

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI  
DENGAN STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND RIGHT NOW*  
PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**THE IMPROVEMENT OF PERSONAL LETTER WRITING SKILL  
WITH *WRITING IN THE HERE AND RIGHT NOW* METHOD ON VII D  
CLASS STUDENTS IN 9 YOGYAKARTA JHS**

Oleh : Erlina Artanti , 13201241038, PBSI, FBS, UNY,  
erlinaarthanti13@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah strategi *writing in the here and right now* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta. (2) meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dengan strategi *writing in the here and right now* pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan dan implementasi di tempat penelitian terbagi dalam dua siklus. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan demikian pula dengan siklus II. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian. Fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan strategi *writing in the here and right now*. Data diperoleh dengan instrumen yang berupa: lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi siswa, catatan lapangan, angket, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis dalam penelitian ini mencakup proses tindakan kelas yang dilakukan secara deskripsi kualitatif. Analisis presentase dengan deskripsi kualitatif dalam bentuk presentase data kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan keberhasilan proses dan produk.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *writing in the here and right now* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan menulis surat pribadi siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertama, peningkatan dalam proses pembelajaran terlihat dari lembar observasi pembelajaran dan lembar observasi siswa yang terus mengalami perubahan yang baik disetiap pertemuan. Keberhasilan proses pembelajaran mengalami peningkatan dari kategori cukup (C) ke kategori sangat baik (A), sedangkan keaktifan siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang (D) ke kategori sangat baik (A). Kedua, strategi *writing in the here and right now* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Skor rata-rata menulis surat pribadi sebelum diberi tindakan yaitu 55,53. Kemudian pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 81,08 dan pada di siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 89,51. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *writing in the here and right now* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta.

**Kata Kunci** : kemampuan menulis, strategi, surat pribadi, *writing in the here and right now*

**Abstract**

*This research aims: (1) to know whether the writing in the here and right now method can increase the learning process of writing a personal letter on students of VII D class in 9 Yogyakarta JHS. (2) to increase the skill of writing personal letter with writing in the here and right now strategy on the VII D class students in 9 Yogyakarta JHS.*

*The subjects of this study are the students of VII D class in 9 Yogyakarta JHS. This research is a Class Action Research (CAR). Implementation and the execution procedure in the research field divided into two cycles. The cycle I held for two course and so on with the cycle II. This research comes forth from a problem found in the research field. The focus of this work is the enhancement of the personal letter writing skill with writing in the here and right now strategy. Data were inquired using instruments: observation sheet of learning process, students observation sheet, field notes, questionnaire, interview, documentation, and test. Analysis technique in this research including the process of class action that done with qualitative description. Percentage analysis using qualitative description in the form of percentage of qualitative data. The achievement criteria of this research can be seen from the accession of success both in process and product.*

*According to the result, this research shows that the writing in the here and right now could increase the learning process and the ability of writing personal letter in 9 Yogyakarta JHS. First, the improvement in learning process are visible from the learning observation sheet and the student observation sheet that always have a good alteration in every course. The learning process have the achievement from the category of adequate (C) to very good (A), while the activity of the students increased from insufficient (D) to very good (A). second, the writing in the here and right now strategy can increase the personal letter writing skill of the students. The average score of the personal letter writing skill before action was 55,53. Then on cycle I achieved the average score of 81,08 and on cycle II achieved the average score of 89,51. According to the description above, can be concluded that the writing in the here and right now strategy can increase the personal letter writing skill on VII D class students in 9 Yogyakarta JHS.*

**Keywords:** *writing skill, strategy, personal letter, writing in the here and right now*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling kompleks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Disamping itu, menulis tidak dapat dikesampingkan dari kegiatan membaca. Kegiatan membaca berperan sebagai jembatan dalam mengembangkan kemampuan menulis yang harus dikuasai oleh siswa.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan membutuhkan keekspresifan dalam menuangkan ide. Sebuah tulisan akan dapat berkembang apabila penulis memiliki sebuah pengetahuan lebih terkait dengan topik yang akan ditulis. Apabila penulis miskin akan pengetahuan dapat dipastikan bahwa tulisan tidak banyak mengandung informasi dan miskin akan kata, karena terlalu sulit untuk memproduksi sebuah wacana.

Menulis merupakan kegiatan yang menyatukan berbagai hal, untuk dapat menghasilkan sebuah wacana. Lebih lanjut lagi, Kellogg (2008: 12) menjelaskan bagaimana hubungan membaca dan menulis, yaitu *reading and writing are partly mediated by*

*the phonological speech system, but an independent orthographic system must also be learned* (membaca dan menulis adalah sebagian dijumpai oleh sistem bahasa fonologi, tetapi sistem ortografi yang *independen* juga harus dipelajari). Pengertian di atas menjelaskan bahwa menulis selain menuntut kegiatan membaca untuk memperoleh informasi yang dijumpai oleh sistem bahasa fonologi dan menuntut sistem ejaan.

Menulis merupakan kegiatan yang menyatukan berbagai hal, karena kekompleksannya itu menulis memiliki tahapan untuk dapat menghasilkan sebuah wacana. Hakikat menulis adalah mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan perasaan secara tertulis agar pembaca dapat menangkap apa yang dimaksud oleh penulis (Musfiroh, 2016: 237). Hal ini dikarenakan menulis (tulisan) memiliki ciri berbeda dengan bahasa lisan. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak senang dengan kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Februari 2017 di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dapat diketahui

bahwa dalam kegiatan menulis masih banyak permasalahan yang terjadi. Hal ini dikarenakan, siswa kelas tujuh masih mengalami peralihan dan adaptasi. Selain hal tersebut, menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Siti Fatimah, permasalahan menulis terjadi pada saat siswa memproduksi sebuah kalimat yang menuntut penulisan kalimat yang benar dan dengan ejaan yang tepat pula. Permasalahan tersebut menunjukkan lemahnya kemampuan siswa dalam menulis, tidak terkecuali pada pembelajaran menulis surat pribadi.

Permasalahan lain dapat ditemukan dari hasil angket yang telah dibagikan dan dilakukan pada saat kegiatan pratindakan. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu senang dengan kegiatan menulis surat pribadi. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket dimana sebanyak 22 siswa kadang-kadang menyukai kegiatan menulis dan 5 siswa tidak menyukai kegiatan menulis surat pribadi sama sekali. Berangkat dari permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta tersebut, sehingga

membuat peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Fakta lain, menyebutkan bahwa kemampuan literasi Bangsa Indonesia menempati urutan paling bawah. Survei dari *The World's Most Literate Nations (WMLN)* pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Jhon W. Miller, *Presiden Central Connecticut State University, New Britain* yang dilakukan terhadap 61 negara di dunia menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 60 dari 61 negara. Kemampuan literasi sendiri merupakan kemampuan membaca dan menulis ([www.ccsu.edu](http://www.ccsu.edu)).

Peranan pendidik dalam menumbuhkan minat menulis pada peserta didik sangatlah penting. Tanggung jawab pendidik dalam hal ini yaitu sebisa mungkin membawa pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan menarik untuk peserta didik. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan peserta didik sulit untuk menulis, faktor tersebut dapat berupa pengajaran di sekolah yang tidak pernah berkembang, tidak digunakannya strategi pembelajaran yang tepat, faktor-faktor lainnya dari

diri peserta didik seperti kurangnya membaca, dan tidak percaya diri dalam menulis. Dilihat dari berbagai survei mengenai literasi dan minat baca di Indonesia yang menduduki posisi bawah. Hal ini juga menjadi sebuah pekerjaan rumah untuk pemerintah maupun pendidik dalam menumbuhkan kemampuan literasi dan minat baca pada peserta didik sehingga siswa dapat memproduksi sebuah tulisan dengan baik dan dari pengetahuan membaca mereka. Diharapkan pula peserta didik akan lebih percaya diri dalam menulis dari berbagai sumber yang telah ia dapatkan melalui membaca (sebagai pengetahuan awal mereka).

Berangkat dari berbagai masalah yang ditemui, munculah bagaimana menghadapi permasalahan-permasalahan dalam menulis, yaitu dengan menggunakan sebuah strategi. Pada sebuah penelitian yang berjudul “*The Strategies and Supports Teachers of Successful Adult Basic Writers Use to Teach Writing*” yang dilakukan oleh Dianna Baycich menunjukkan bahwa penggunaan berbagai strategi dapat meningkatkan kemampuan menulis

dari waktu-kewaktu bahkan dari komposisi menulis peserta didik juga mengalami peningkatan. Penelitian tersebut menggunakan berbagai strategi seperti *brainstorming*, *choice*, *focus on content*, *models*, dan *scaffolding* meskipun tidak semuanya digunakan oleh guru. Berbagai strategi ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis, sehingga dari hasil penelitian tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa strategi *writing in the here and right now* dapat pula meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Silberman (2013:198) mengungkapkan bahwa strategi tersebut mengaitkan dengan pengalaman yang dialaminya. Strategi ini diharapkan mampu mengembangkan minat dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan memproduksi sebuah surat pribadi.

Pada permasalahan yang terjadi, strategi *writing in the here and right now* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran menulis surat pribadi di sekolah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa. Selain itu, strategi ini

dapat digunakan sebagai bukti untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang menulis surat pribadi di sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Strategi *Writing In The Here and Right Now* pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta”. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai jalan keluar atas permasalahan-permasalahan yang terjadi. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi atau bahkan pembelajaran menulis yang lainnya.

## **METODE**

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reserach*). Penelitian ini merupakan salah satu varian dari penelitian terapan (*applied reserch*) dan termasuk dalam tipe penelitian evaluasi (*evaluation reserch*) dengan praktik (*theory in use*). Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasisi

praktisi, baik dilakukan secara sendiri maupun bersama (Suharsaputra, 2014: 245).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan model yang telah dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart. Tahapan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu, 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Penelitian ini dilakukan pada 27 Februari 2017 hingga 3 April 2017. Tindakan penelitian dalam setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta. Objek penelitian berupa kemampuan menulis surat pribadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, 1) lembar observasi pembelajaran dan siswa, 2) angket, 3) catatan lapangan, 4) wawancara, 5) dokumentasi, dan 6) tes.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Persiklus

#### a. Pratindakan

Kegiatan pratindakan dilakukan pada hari Senin, 27 Februari 2017. Tahap pratindakan diawali dengan membagikan angket yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selain angket, dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai pembelajaran menulis surat pribadi. Hasil tes menunjukkan bahwa sebanyak 33 siswa masuk dalam kategori skor di bawah KKM dengan rata-rata keseluruhan hanya mencapai 55,53.

#### b. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Keberhasilan proses pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih terbilang pasif, dimana siswa masih asik berbincang dengan teman saat pembelajaran dan akan terdiam saat dilontarkan sebuah pertanyaan. Pada pertemuan yang kedua siswa menunjukkan perhatiannya saat pembelajaran menulis surat pribadi berlangsung. Keberhasilan produk pada siklus I

menunjukkan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pratindakan yaitu sebesar 25,55 poin. Skor rata-rata pada siklus I memperoleh skor sebesar 81,08.

#### c. Siklus II

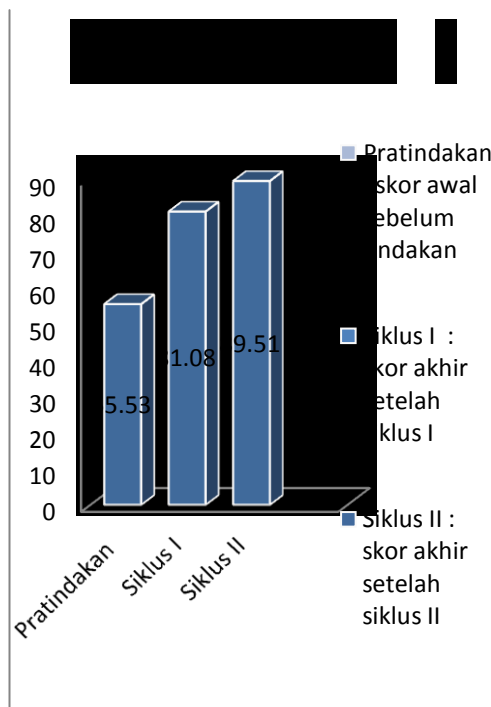
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2017 dan 13 Maret 2017 dalam dua kali pertemuan. Keberhasilan proses dalam siklus II ini ditandai dengan siswa yang mengapresiasi setiap pembelajaran yang diberikan dalam setiap langkah dalam strategi *writing in the here and right now*. Pada siklus II ini ditandai dengan beberapa siswa yang telah merasa jenuh dengan pembelajaran menulis surat pribadi. Sedangkan, keberhasilan produk dalam pembelajaran menulis surat pribadi ditandai dengan peningkatan skor jika dibandingkan dengan pratindakan dan siklus I. Skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 89,51 dan mengalami peningkatan sebesar 8,43 dari siklus I.

## 2. Hasil Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Hasil kemampuan awal siswa sebelum tindakan, dilakukan dengan

tes awal. Tes awal berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis surat pribadi. Hasil yang diperoleh dari pratindakan ini masih dirasa kurang memuaskan. Siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal hanya siswa dengan nomor subjek S11 dengan skor 78.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka dilakukannya tindakan selanjutnya dengan penggunaan strategi *writing in the here and right now*.



Gambar 1: **Histogram Peningkatan Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta**

### 3. Hasil Proses Pembelajaran Menulis Surat Pribadi

Hasil pengamatan pada lembar observasi pembelajaran dan lembar observasi siswa menunjukkan adanya perubahan yang baik dari hari ke hari. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kategori yang meningkat dari tahap pratindakan hingga siklus II pertemuan kedua. Pada tahap pratindakan keberhasilan proses pembelajaran menduduki kategori cukup (C), siklus I pertemuan pertama menduduki kategori baik (B), siklus I pertemuan kedua menduduki kategori sangat baik (A), siklus II pertemuan pertama menduduki kategori sangat baik (A), dan siklus II pertemuan kedua menduduki kategori sangat baik (A). Kategori keaktifan dan responsif siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa di kelas pada saat pembelajaran menulis surat pribadi berlangsung. Tingkah laku baik siswa meningkat ditandai dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sikap aktif dan responsif pada saat pembelajaran berlangsung. Dilihat dari sikap siswa yang positif ini, menunjukkan bahwa pembelajaran



menulis surat pribadi dengan menggunakan strategi *writing in the here and right now* sangat berpengaruh untuk siswa. Perubahan siswa tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap siswa yang dapat dilihat dari peningkatan yang telah dikategorikan sebagai berikut.

- a) Pada tahap pratindakan keaktifan siswa menempati kategori kurang (D).
- b) Siklus I pertemuan pertama menempati kategori cukup (C).
- c) Siklus I pertemuan kedua menempati kategori baik (B).
- d) Siklus II pertemuan pertama menempati kategori baik (B).
- e) Siklus II pertemuan kedua menempati kategori sangat baik (A).

## PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan dan Analisis Pengetahuan Awal dan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa.

Pengetahuan awal dan kemampuan siswa dapat diketahui dari perubahan yang terjadi di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Dimana pengetahuan

dan kemampuan siswa dapat diketahui dari tahap pratindakan dan tahap pascatindakan.

No.	Aspek	Rata-rata Nilai		
		Pratindakan	Pascatindakan	Peningkatan
1.	Kerangka surat	9,29	13,12	3,83
2.	Kesesuaian isi	1,76	2,32	0,56
3.	Ciri-ciri penggunaan bahasa	1,41	5,12	3,71
4.	Bagian kerangka surat	1,06	2,21	1,15
5.	Ejaan dan tanda baca	0,56	2,56	2
6.	Menulis surat pribadi	13,68	14,74	1,06

Tabel 1: Peningkatan Setiap Aspek Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Tahap Pratindakan dan Pascatindakan.

Pada setiap aspek yang terdapat pada menulis surat pribadi mengalami peningkatan. Pada tahap pratindakan, tes awal menunjukkan bahwa hasil kemampuan siswa masih dirasa kurang baik, sehingga dilakukan

sebuah tindakan dengan menggunakan strategi *writing in the here and right now*. Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah digunakannya strategi *writing in the here and right now* dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada kelas VII D SMP Negeri 9 Yogyakarta.

**2. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Strategi *Writing In The Here and Right Now*.**

No.	Aspek	Rata-rata Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Kerangka surat	12,82	13,41	0,59
2	Kesesuaian isi	1,97	2,76	0,79
3	Ciri-ciri penggunaan bahasa	8,24	8,82	0,58
4	Ejaan dan tanda baca	1,29	1,85	0,56

Tabel 2: **Peningkatan Setiap Aspek Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siklus I dan Siklus II.**

Pada siklus I dan siklus II disetiap aspek dalam menulis surat pribadi mengalami peningkatan meskipun peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel peningkatan disetiap aspek pada tabel 2 di samping.

Berdasarkan tabel 2 di samping dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada setiap aspek tidak terlalu mencolok atau signifikan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pada siklus I dan siklus II tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain; siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru menjelaskan pembelajaran dengan baik, dan pengetahuan siswa yang baik dalam menangkap semua pembelajaran yang diberikan. Selain faktor dari subjek penelitian dan guru kolaborator terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi peningkatan pada siklus I dan siklus II tersebut diantaranya; ketidakteelitian peneliti, instrumen yang kurang baik, dan faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam menulis surat pribadi. Data

pada tabel 2 menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi dikisaran 0,56 hingga 0,79 yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak lebih dari 1 persen.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa penggunaan strategi *writing in the here and right now* dalam pembelajaran menulis surat pribadi dapat meningkatkan kemampuan siswa dan proses pembelajaran. Penggunaan strategi tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran (keberhasilan proses) maupun hasil pembelajaran (keberhasilan produk) siswa pada saat pembelajaran menulis surat pribadi. Hal tersebut, dapat diketahui dari perubahan perilaku siswa maupun dari hasil tulisan siswa di setiap tindakan yang dilakukan.

Peningkatan proses pembelajaran dapat diketahui dari perubahan sikap siswa di kelas. Hal tersebut, dapat ditunjukkan dari hasil observasi pembelajaran sebagai berikut; pada tahap pratindakan

keberhasilan proses pembelajaran menduduki kategori cukup (C), siklus I pertemuan pertama menduduki kategori baik (B), siklus I pertemuan kedua menduduki kategori sangat baik (A), siklus II pertemuan pertama menduduki kategori sangat baik (A), dan siklus II pertemuan kedua menduduki kategori sangat baik (A). Selain proses pembelajaran, perubahan sikap siswa dapat diketahui dari analisis lembar observasi siswa yang menunjukkan perubahan yang baik yaitu: 1) pada tahap pratindakan keaktifan siswa menempati kategori kurang (D), 2) siklus I pertemuan pertama menempati kategori cukup (C), 3) siklus I pertemuan kedua menempati kategori baik (B), 4) siklus II pertemuan pertama menempati kategori baik, dan 5) siklus II pertemuan kedua menempati kategori sangat baik (A). Peningkatan terlihat saat frekuensi siswa bicara sendiri dan mengobrol mulai berkurang. Siswa menjadi semakin aktif jika dibandingkan dengan pertemuan pertama di tahap pratindakan.

Pada peningkatan kemampuan siswa, dapat diketahui dari skor rata-

rata siswa pada setiap aspek yang meningkat. Begitu juga, dengan skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi secara keseluruhan. Pada siklus I, rata-rata skor siswa dalam menulis surat pribadi yaitu sebesar 81,08 yang menunjukkan peningkatan sebesar 25,55 poin dari hasil pratindakan sebesar 55,53. Kemudian pada siklus II, kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi semakin meningkat, hal ini dapat diketahui dari perolehan skor rata-rata sebesar 89,51 yang mengalami peningkatan sebesar 8,43 poin dari siklus I.

### **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *writing in the here and right now* membawa perubahan kearah yang positif dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut, berdampak pada hasil kemampuan siswa dalam menulis. Selain itu, penggunaan strategi ini dapat membantu siswa dari kejenuhan pembelajaran yang monoton dengan

penggunaan metode ceramah. Strategi ini juga mempermudah siswa dalam mengembangkan tulisan mereka, karena siswa benar-benar mengalami kejadian dari masa lalu yang tidak terlupakan.

### **Rencana Tindakan Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rencana tindakan selanjutnya dari penelitian ini yaitu.

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai dalam menulis surat pribadi dengan strategi *writing in the here and right now*.
  - b. Siswa lebih bersemangat dan aktif dalam menerima pembelajaran menulis surat pribadi, sehingga hasil yang didapat memuaskan.
2. Bagi Guru
  - a. Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat memanfaatkan penggunaan strategi *writing in the here and right now* dalam pembelajaran menulis surat pribadi maupun dapat menerapkan strategi ini pada materi yang berbeda, dan

diharapkan dari strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

- b. Guru bahasa dan sastra Indonesia, agar memanfaatkan startegi pembelajaran seperti strategi writing in the here and right now secara maksimal sehingga siswa memperoleh hasil yang baik.

3. Bagi Peneliti lain

Pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan oleh banyak faktor. Oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Musfiroh, Tadkiroatun, 2016. *Psikolinguistik Edukasional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Suharsoputra, Uhur. 2014. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan)*. Bandung: PT Rafika Aditama

2016. World's Most Literate Nations Rank Breakdown. Diakses dari [www.ccsu.edu](http://www.ccsu.edu). Pada Tanggal 3 Februari 2017.

**DAFTAR PUSTAKA**

Baycich, Dianna. 2008. "The Strategies and Supports Teachers of Successful Adult Basic Writers Use to Teach Writing". <http://www.Proquest.umi.com>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2017.

Kellogg, R. T. 2008. "Training Writing Skills: A Cognitive Developmental Perspective". *Jurnal, 1, 1, hlm. 1-26*.